

Piagamalah Dwi bulanah
KEBANGUNAN ROCHANI



API



No: 2

MENJALA

Th.ke: I

NOPEMBER 1968

..ialah Kristen Kebangunan Rochani:

"A P I M E N J A L A".

Terbit: 2 (dua) bulan sekali.

Diterbitkan oleh : Badan Kristen
"KEPENUILAN KESAATUAN KESAKSIAN"
(B. K. "3 K").
P. O. Box 10,
JOGJAKARTA.-

...rtjetakan : J a j a s a n
"DJALAN SUTJI"
P. O. Box 2.
M A L A N G.-

..emimpin Umum : Bernard L. Tobing.
..enangg. Djawab. : Samuel Sukamto.
..akil Pen. djwb. : Neshach Z. Suwinta.
..ewan Redaksi : Stefanus I. Gunawan.
Timotius Wiwien Winoto.
J. Rochani Sunadi.
Jahja A. Siswadi.

Lamat Redaksi : P. O. Box 2,
M A L A N G.-

I. T. : No. Pol. 6/Btj.006/
Intel./VII/'68.
Jogja, 30 - 7 - 1968.
Komando Resort Kepolisian 961.-

SEGALA PUDJI DAN HORMAT, SEGALA KEMULIAAN
DAN KEBESARAN BAGI TUHAN JESUS.

PUDJI TUHAN, HALELUJA!

Kami sungguh bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan, oleh sebab kemurahan-Nja jang besar itu kami dapat menerbitkan untuk jg. kedua kalinja madjalah ini.

Pengharapan kami semogalah madjalah ini dan terbitan2 kami selandjutnja dapat mendjadi berkat jang besar bagi saudara2 sekalian. Selandjutnja kami selalu mengharapakan bantuan dari saudara2 baik jang berupa tulisan2 Kebangunan Rochani, kesaksian2 dan doa dari saudara2 demi kelangsungan madjalah ini.

Seperti terbitan jang lalu, madjalah inipun akan kami bagikan dengan tjuma2 kepada orang2 Kristen dan terutama kepada semua Geredja2 Tuhan dari segala aliran diseluruh Indonesia.

Saudara2ku jang kekasih didalam kasih Tuhan Jesua, marilah Sdr2. hamba2 Tuhan, anak2 Tuhan diseluruh Indo-sia hubungilah kami.

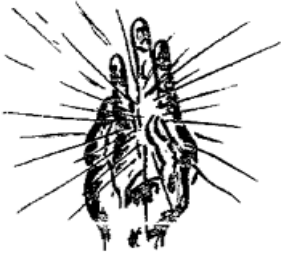
Kami ingin membantu dan ingin mendoakan Sdr. sekalian dan sebaliknya kami sangat mengharapakan doa2 saudara.

Achirnja kami utjapkan :

"SELAMAT MEMBATJAN - TUHAN JESUS PASTI MEMBERKATI"

AMIEN !!

Redaksi.-



STOP!
LIHATLAH
&
DENGARLAH



STOP !!

Dunia ini, seperti kita kehahui adalah sudah mendekati achirnja! Tuhan Yesus segera datang !! Djika engkau membatja dalam Kitab Indjil Lukas 21, engkau akan melihat sesuatu jang sebelumnya tidak pernah engkau pikirkan.

Tuhan Yesus berkata; pasti akan ada peperangan2, bangsa berbangkit melawan bangsa, gempa bumi diberbagai tempat dan bala kelaparan jang belum pernah terdjadi sebeluanja. Ini adalah gambaran jang terang jang terdapat dalam Indjil Lukas. Pasal tersebut mentjeriterakan segala sesuatu jang telah terdjadi, dan jang sedang terdjadi. Oh, Renungkanlah!

Saja tidak mengetahui tentang saudara, tetapi Tuhan Yesus mengetahui-Nga, Ia berkata (Lukas 21:28); "Tetapi apabila segala perkara ini mulai berlaku, tegaklah kamu serta menengadah, karena kelepasan bagimu mudah dekat".

Tuhan Yesus megera datang! Apakau engkau ingin melihatnia? Apakaha engkau ingin mendengar suara dari Tuhan Yesus jang lemah lembut itu? Tuhan Yesus telah berdjandji untuk memimpin engkau pada djalan jang benar jaitu ke-Sorga ber-sama2 dengan Dia. djikalau engkau mau datang kepada-Nja sekarang.

Sebenarnjalah, pada hari ini Dia telah memanggil kita. Tuhan Yesus telah berkata; bila kita melihat semuanja ini datang dan berlalu, kemudian lihatlah! kita akan melihat lia datang didalam awan (ps. 21:27).

L I H A T L A H !

Peperangan2. Dimana engkau akar dapat melihat peperangan2? Dimana-mana tempat!

Baggsa berbangkit melawan bangsa. Banjak penguasa2 memperebutkan daerah!

Bala kelaparan. Kita dapat melihat di India dan Tiengkek ber-ribu2 orang menderita kelaparan sepanjang masa. Siapakah jang harus diselahkan untuk ini semua? Desalah jang harus diselahkan!

Gempa bumi diberbagai tempat. Di Alaska, Washington, Chili, Philipina, Turki, San Salvador, dibeberapa tempat ini sebelumnja belum pernah ada gempa bumi.

Ini semua adalah tanda achir zaman menurut Yesus, tetapi engkau dapat esorga ketika Yesus datang kembali. Stop dan renungkanlah! Dilamana Ia (Yesus) datang sebelum engkau selesai membuatja berita ini, engkau tidak mempunjai lagi waktu jang berlebihan!

MARILAH SEKARANG KITA MENDEMGAR!

Djika Tuhan Yesus datang pada saat ini, apakah Dia akau mendapatkan engkau sedang membuatja? Dapatkah Ia menghitung engkau termasuk bilangan "Anak"-Nja, atau engkau akan terhilang?

Djika engkau belum ber-siap2 untuk hari jang besar itu, pintalah Yesus datang dihatimu dan didalam hidupmu. Kerdjakanlah ini pada saat ini djuga!

Terimalah Dia sebagai Djuru Selamat-mu pribadi. Djanganlah engkau membuang berita ini dengan sia2 dan melupakannja. Djanganlah engkau memberi tempat pada setan dan menurutinja didalam perdjalan hidupmu. Berbuatlah sekarang!

Sekarang inilah hari keselamatan itu (2 Kor. 6:2).

Tuhan Yesus djuga telah berkata, "Djikalau tiada kamu bertobat, nistjaja kamu sekalianpun akan binasa". (Lukas 13:3).-

W. Wiwien.-

---- sambungan dari hal. 10 ----

Kesaksian dari sdr. Jahja Rochani / Rev. E. B. Stube.

Pada bulan Djuni jang lalu Sdr. Rochani dan Rev. E. B. Stube (Sebagian dari Team Pengasuh) melajani di Geredja Faith Tabernacle di-Chicago (Ameroika Serikat), mereka melajani orang2 jang berbagai2 aliran jang betul2 Full Gospele. Sehinnga Kebaktian itu sungguh2 dipimpin oleh Rohulkudus. Semua bersuka tjita dan memuliakan Tuhan Yesus.

Selesai Kebaktian, diminta mendoakan meorang perempuan jang nakal, peminum L.S.D., mariyoana, hippies dil. Mereka mulai mendoakan dan - Neram (!) iblis jang mangikat orang itu mulai berteriak seperti orang ketakutan, mukanja putjat. Sebentar kemudian setan jang mengekat orang itu keluar dan perempuan itu menerima kebebasan. Haleluja, Amin.-



(Sambungan)

Waktunja sudah sampai bahwa orang2 sutji harus mengemudikan keadaan dunia ini dengan doa2nja. Tidak ada sesuatupun jang menghalangi, bahkan doa2 jang mengemudikan keadaan dunia inilah jang perlu sekali dibutuhkan pada masa2 sekarangini. Didalam persiapan2 untuk kedatangan Tuhan Yesus jang sudah dekat ini dan masa2 kesudahan dari kekuasaan orang kafir, kuasa Roh Sutji sedang mengadakan peujerangan terus untuk mengatasi pemerintahan mereka jang akan datang. (Wahju 2:26).

Umat Tuhan harus sungguh2 mengetahui bahwa mereka dipanggil sekarang ini untuk memerintah ber-sama2 Tuhan Yesus didalam Roh-Nja, mengatasi kuasa2 jang tak nampak dan kuasa kegelapan jang berdiri dibelakang segala kegiatan2 kedjahatan jang bersdar di-mana2.

"Kita bergumul atau perang, bukannya dengan manusia, melainkan dengan segala penguasa dan kuasa, dan penghulu dunia jang memerintahkan kegelapan, dan segala kuasa roh jang djahat diudara". (Epesus 6:12). Perhatikanlah tiap2 perkataan: "Segala penguasa dan kuasa dan penghulu dunia jang memerintahkan kegelapan".

Djadi djelaslah ada satu keradjaan setan - kekuatannja ialah: roh2 serukah, roh2 perkosaan, roh2 perbudakan dan kekuatannya tjukuplah untuk menjiapkan barisan2nja diudara untuk melawan kita. Mereka tidak berkata menjiapkan barisannya untuk melawan pemerintahan tetapi untuk melawan kita. Itulah sebabnja kita harus bersatu didalam persekutuan Rohulkudus dan dengan Tuhan Yesus jang berada didalam sorga itu - "djauh diata sana semua keradjaan2 dan penguasa2, dan tiap2 nama jang dapat disebutnja", disanalah mereka mempersiapkan barisan2nja untuk melawan kita? Sebab kita jang selalu melawan dan mengusir mereka. Pemerintahan didunia tidak pernah mengusir setan. Sendjata dan kekuatan duniawi tak dapat mengusir roh. Tetapi kita dapat dan harus. Marilah kita menjerahkan sepenuh hidup kita dan ber-satu didalam persatuan TUBUHNJA, untuk menjediakan djalam dagi Tuhan Yesus Sapaja sungguh2 njata memerintah diatas bumi ini.

Ini tak dapat terjdjadi sebelum kemudi2 dari pemerintahan dunia itu direbut dari pemerintahan dunia kegelapan atau kuasa setan - dan sebagai pemegang pemerintahan dari dunia kegelapan, mereka harus diruntuhkan!

Djanganlah bingung dan lalai bahwa perang ini adalah menjadi peperangan pribadimu setiap hari dengan setan dan dengan roh2 kenadjisannja jang diatas bumi ini.

Orang2 Kristen/Orang2 Sutji pada segala zaman telah tjampur taugan dengan perkara2 itu, tetapi hanjalah orang2 Kristen jang menjadari penebusan dari korban Tubuh Tuhan Jesus Kristus, merasa ikut tjampur tangan dalam peperangan jang hebat itu. Inilah sebuah pepe-rangan jang mempunjai tudjuan satu pembebasan jang tertentu.

Satu "masa jang djahat" jang akan menudju satu klimak, pada zaman jg akan datang itu orang2 Kristen akan berhadapan dengan perang itu. (Lihat Epesus 6).

Siapa sadja jang menutup mata akan kenjataan jang benar dari hal peperangan ini akan tertutup hatinja djuga kepada Tuhan dan kehendaknja jang dinjatakan sebagai mana telah tersurat. Barang siapa jang megatakan "tak ada jang harus dikerdjakan", "tidak ada peperangan", "tidak usah perang" dan "semuanja sudah selesai" itu akan mendjadikan Tuhan pembohong.

Sebagaimana kita telah melihat. "Bala tentera roh2 iblis" ini telah dipersiapkan merupakan barisan2 jang akan melawan kita didalam peperangan jang besar itu. Ingatlah itu tidak satu tetapi bala-tentera. Mereka bukanlah orang2 bawahan atau rakjat, tetapi penguasa2, pemegang pemerintahan dan penghulu dunia kegelapan. Djanganlah kita menutup akan kenjataan2 dari kehidupan itu. Apabila semua peristiwa2 menusiaitu seluruhnja telah diserahkan berada didalam tangan Tuhan Jesus, maka daftar tjatatan dari hal kedjadian2 dari tahun2 jang lalu pasti akan berbeda sekali.

Iblis itu hanja mengidjinkan siapa2 sadja jang telah dapat dikuasainja dengan paksa, lalu dia dengan penguasa pemerintahan itu "mempersiapkan barisannja untuk melawan kita", untuk mentjegah atau menghalang2i kekuatan kita jang bertudjuan untuk kemerdekaan dan pembebasan jang benar itu.

Mengambil bagian apakah saudara dalam perang ini? Atau apakah saudara selalu keduniawian didalam kehidupan Kristenmu, sehingga saudara tak dapat melihat perkara2 jang berada diluar benda2 jang nampak ini. Apakah saudara hanja dapat mengerdjakan harta duniawi sadja, sehingga saudara akan menerima henbusan, pukulan2 kekalahan didalam semua persoalanmu.

Kita djanganlah didalam segala waktu hanja mengerdjakan harta duniawi sadja, melainkan haruslah kita mengenakan selengkap sendjata Allah; keluarlah dari kesibukan duniawi itu dan masuklah kedalam perkara2 jang tidak nampak itu, medan peperangan jang tersembunji dari kuasa roh; dan kalahkanlah pemegang2 pemerintahan dunia di-tiap2 makas besarnja.

Segala perkara ini tidak akan berubah ketjuali djika kita mau mengerdjakannja. Tuhan sungguh2 menghermati dan mentjatat segala pergulatan kita melawan kerandjaan2 dan penguasa2 ini dan pastilah mereka akan dihantjurken. Dia telah memerintahkan dan memilih kita untuk melakukan pekerdjaan ini.

Marailah saudara2 : "Berdjagalah dan berdoalah" supaja djangan barisan2 jang telah dipersiapkan itu dapat menguasai kita dan memegang teguh pemerintahan mereka atas segala perkara2. Djika tidak demikian keruntuhan mereka akan terlambat.

Tidak maukah saudara dengan iman jang berlandaskan pada Tuhan kita Yesus Kristus menentang dan menjeret penguasa kedjahatan ini turun dari tachtta mereka? Tidak maukah saudara memerintahkan mereka, didalam Nama Tuhan Yesus Kristus, supaja penghulu dunia itu pergi? Tidak maukah saudara berkata kepada mereka, bahwa pada Salib itu Tuhan Yesus telah menghant jurkan dan mempermalukan mereka? Kalau saudara ada didalam Tuhan Yesus Kristus dan bersekutu dengan Dia didalam kemenangan-Nja di Djoldjuta itu, saudara harus berani berkata pada mereka bahwa kemenangan atas mereka itu sudah kita miliki, sehingga mereka harus pergi ke Neraka.

Saudara akan kehilangan pahala jang besar, djika saudara tidak memasuki peperangan jang besar ini. Masuklah kemedan peperangan sebelum terlambat.

Tetapi ada orang jang berkata: "Setan telah menang dan saja akan berlari kepada Tuhan". Bukan begitu jang harus dikerdjakan! Tetapi batjalah didalam Epesus pasal 6 itu. Itu bukan kata2 Paulus sadja tetapi Sabda Tuhan. "Hendaklah engkau perkasa", "Pakailah selengkap sendjata Allah", "Bergumul", "Berdiri tetap", "Sambutlah pedang Roh", "Berdoalah tiap2 waktu dengan Roh".

Saudara boleh berkata: "Sungguh saja telah berdoa". Ja, tetapi apakah saudara telah memindahkan mereka dari tachtanja, dah berkata: "Hai, segala penghulu diudara enjahlah engkau sekarang!", atau "Hai, penuduh dari segala saudara pergilah engkau sekarang!".

Tidak ada jang harus dibimbangan, betapa pentingnja bahwa saudara harus menjeru itu. Djanganlah mendjadi lemah, pasief, tak bersemangat didalam kehidupanmu dan berkata: "Tak usah menjeru itu", atau "Tuhan Yesus telah mengerdjakan itu semuanya". -7-

Sesungguhnya memang benar bahwa Dia telah mengerdjakan-Nja, tapi ingatlah bahwa Dia menunggu saudara mulai sekarang untuk diadjak bekerdja sama. Djanganlah saudara selalu berkata bahwa saja sangat tidak berkuasa dan tidak berguna. Melainkan hadapilah setiap kuasa pemerintah kedjahatan jang brada didalam dunia ini sampai kepada sumbernja.

"Hendaklah kamu perkasa didalam Tuhan, dan pakailah selengkap sendjata Allah", dan kalahkanlah kuasa2 pemerintahan dunia pada markas2 berarnja maka imanmu akan dimasjurkan di-mana2 tempat.

"Mereka pasti akan dihantjurkan dan Tuhan Yesus akan memerintah".

Saudara dapat melihat bahwa ada beberapa orang Kristen sadja jg. ikut masuk dalam peperangan ini. Rupa2nja mereka berfikir bahwa apabila kita telah dilahirkan baru kita tinggal enak2 tidur sadja, dan kita berp picnic ke-mana2, kita toch telah dimetereikan disorga. Ingatlah saudara! Ada perang, dunia kedagingan, kuasa setan dan kesemuanja ini sedang melawan kita. Apabila kita ingin mendjadi orang jang berkenau dihadapan Tuhan, baiklah kita memasuki peperangan ini.-

Achirnja, saja menjerukan:

B E R D O A L A H !! Supaja Tuhan menghantjurkan musuh2 itu dari benteng dan kubu2nja.

B E R D O A L A H !! Supaja Tuhan mengikat segala kekuatan kuasa kegelapan dan mentjegah pekerdjaannja atas manusia.

B E R D O A L A H !! Supaja Tuhan ikut tiampur dalam melawan kuasa setan jang mengikat Geredja2 Tuhan.-

Gubah M. Z. Wien.-

----- sambungan hal. 13 -----

tetapi banjak orang Kristen jang lain membudjuk djangan melakukan hal itu, inilah orang2 Kristen jang malas dan mementingkan dirinja sendiri. Selandjutnja ada djuga orang2 Kristen jang sungguh2 memperhatikan orang2 jang masuk Neraka itu. Ia ingin mentjari orang2 Kristen jang mau meng-Indjil, tetapi hanja sedikit sekali hang mau.

Bagaimanakah dengan saudara2mu, ajah ibumu anak2mu, apakah telah saudara Indjili untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Djuru Se-lamatnja? Kalau belum, ingat saudara2ku! Neraka menanti!

Bagi orang Kristen, marilah sekarang kita bangkit membantu peng-Indjilan2 untuk mengurangi orang2 jang masuk Neraka, bangkit untuk mendjadi pendjaga2 / pendjala2.



RUANG *Berita* PENGINDJILAN

Renungan

Salah satu diantara perintah Tuhan Yesus kepada murid2-Nja ialah menjuruh murid2 pergi mengabarkan Indjil, jaitu mendjadikan sekalian bangsa mendiadi murid-Nja (Mat. 28:19).

Saudara semua jang telah dilahirkan baru djuga mendjadi murid Tuhan Yesus, alangkah baiknja kalau kita telah mendjadi murid Tuhan Yesus kita selalu menurut perintah2-Nja.

Apakah saudara djuga sudah menurut perintah-Nja? Atau saudara memikir ini perintah hanja untuk Gembala2 saudara atau Pengabar2 Indjil sadja, sedangkan saja kan hanja anggota sidang djumaat biasa sadja; mena bisa saja dapat mengabarkan Indjil? Atau saudara djuga sudah terlalu hafal diluar kepala ajat jang diatas tersebut, tetapi saudara enggan untuk melakukan perintah tersebut sehingga saudara melewati sadja perintah ini dan menganggap remeh.

Saudara2ku jang kekasih didalam kasih Tuhan Yesus, kalau kita meneliti didalam Alkitab, maka kita akan membatja bahwa bukan hanja Gembala atau Dengabar Injil sadja jang mengabarkan Indjil, tetapi pada waktu Geredja jang mula2 malai tumbuh semua pengikut/murid Tuhan Yesus mengabarkan Indjil dengan disertai mudjizat (Mark. 16:20). Selama saudara tidak bergerak keluar untuk mengabarkan Indjil, bagaimana saudara bisa malihat mudjizat.

Kemungkinan saudara dengan hati jang djudjur merindu mengabarkan Indjil dengan disertai kuasa Tuhan, tetapi tidak tahu bagaimana tiaranja.

Tuhan Yesus mengadjar kepada murid2-Nja supaja menunggu untuk dipenuhi oleh kuasa Rohulkudus. (Kisah R. 1:8). Djadji ini djuga untuk saudara jang merindu untuk bersaksi (mengabarkan Indjil). Setelah saudara dipenuhi Rohulkudus, maka Roh itu sendiri akan memimpin saudara (Jahja 15:26, 27).

Didalam Alkitab Tuhan Yesus mengadajarkan 4 hal jang perlu saudara ketahui dalam peng-Injilan :

1. Menjembuhkan orang jang sakit (Mat. 10:1).
2. Melepaskan orang jang ... suk satan (Mat: 10:1).
3. Mengabaarkan tentang kerangaun Allah jaitu kemelametup dari Tuhan Yesus. (Mat. 10:7, 2).
4. Menjatakan baahwa haanja didalam mana Tuhan Yesus ada kelepasan dari dosa (Lukas 7:36-50).

Kalau saudara mengasili Tuhan Yesus, turu...ah segala perinlah2-Nja.

Bengasuh.-

KESAKSIAN.

Kurang lebih sebulan jang lalu team kaami (kengasuh) mengadakan Gunung Kawi. Sebeelumnja kami berhuhungan dengan Geredja disana dan kami diundang untuk melajani djiwa2 jang sudah men__enal Tuhan Yesus. Mereka merindukan Kebangunan Rochani.

Kami mulai berdoa dan bertanjaa kepada Tuhan , apa jang Tuhan mau berbuat bagi mereka. Tuhan berkata, bahwa mereka memerlukan Bahtiaan Rohulkudud; inilah kebangan Rochani jang sungguh2didalam djiwa mereka masing2.

Sungguh heran, pada sore hari dimana kami diminta untuk melajani Rohulkudus mulai bekerdja, Rohulkudus turun dari sorga memenuhi anak2 Nja, Rohulkudus mulai memakai mulut mereka untuk berbahasa lidah; sehingga mereka ber-kata2 dengan ber-bagai2 bahasa.

Pudji Tuhan saudara2ku, mereka senang sekali, mereka bersaksi ketika mereka menerima Rohulkudus mulut mereka bergerak sendiri dan mengeluarkan bahasa jjang asing bagi mereka.

Lihatlah saudara2ku. Tuhan Yesus tidak pernah bohong, FirmanNja selalu Ja dan Amin. Pertjajalah pasti Yuhan memberkatimu.

KENDAL PAJAK

Kurang lebih 2 bulan jang lalu, salah satu lengasuh pergi mengundjungi seorang Pengindjil __i Kendal Panjak.

Pengasuh disana selama sehari. Tiba2 pada sore hari diberi tahu bahwa ada orang minta pertolongan, rumahnja tepat sebelah dimana kita tinggal. Kita kesana dan melihat seorang berbaring setengah pati.

Kita mulai berdoa dan Tuhan memberi hikmat bahwa orang itu telah kena setan. Kita mulai mengusir setan2 jang telah memukul orang itu.

Heran, orng itu sadar dan mulai bertjeritera bahwa dia teleh djatuh dari pohon kelapa, karen ketik ia akan turun tiba2 ia bermimpi dan djatuh terbalik.

Nemang saudara2ku Tuhan Jesus heran, orang itu sembuh pada malam itu djuga. Amien.

- - - bersambung hal. 4 - - -

PENGLIHATAN DARAH

Saudara3 mu
MENANGIS

Perasaan jang sangat mendebarkan ber-dentam2 meliputi sepanjang malam itu, dan kegelapan jang menggigil mrngelilingi saja se-olah2 suatu barang jang hidup saja rasakan.

Saja tak dapat tidur, maka saja menggelepar dalam keadaan bangun dan saja telah melihat . . . saja melihat jang rupanja seperti demikian ini.

Saja telah berdiri disebuah padang rumput jang hidjau, dan pada udjung kaki saja adalah tjuram jang ber-petjah2 dalam sekali turun kebawah menudju suatu ruang tak tertentu. Saaja telah melihat kebawah tapii tak ada dasarnja, hanjalah rupa awan, hitam dan me-lingkar2 seperti badai jang mengamuk dan bajangan besar seperti kain kafan jg. kosong dan dalamnja tak terhingga. Saja mundur kebelakang sebab sangat pening melihat kebawah itu.

Kemudian sajaa melihat bentuk2 manusia bergerak satu persatu mengaduh sepanjang padang rumput itu mereka sedang berusaha madju mengendap2, saja melihat seorang ibu dengan baji jang ada ditangannja dan jang lain anak2 ketjil berpegang pada badjunja. Ia dalam keadaan sangat pajah hampir2 menangis.

Kemudian saja melihat bahwa dia buta, ia mengangkat kakinja selangkah demi selangkah dan saja melihat mandjedjak udara, dia melajang dan anak2nja djuga beserta dia.

Oh, tangisan saja dengar tangisan dari mereka dimanapun mereka pergi.

Kemudian saja melihat llagi barisan orang2 jang seperti arus banjakknja menalir dari segala pendjuru, semanja buta, benar2 buta, semua berdjalan madju menudju tepi tjuram jang dalamitu. Dan lalu kedengaranlah pekikan2 jang keras dari mereka, apabila mereka tahu tentang dirinja bahwa dengan tiba2 djatuh kebawah, dan sebuah lemparan tangan tangan tak berdaja untuk menangkapnja hanja mendapat udara jang kesong.

Tetapi beberapa ada jang pergi dengan tentang dan djatuh tanpa bersuara. Kemudian saja melihat dengan heran satu penglihatan jang penuh dengan sengsara belaka, mengapa tidak ada seorangpun jang mau menghentikan mereka pada tepi djurang itu.

Saja sendiri tak berdaja, saja merasa terpaku lekat diatas tanah dan saja tak dapat berseru meskipun saja telah berusaha sekuat tenaga dan mentjoba tetapi hanjalah sebuah bisikan sadja jang bisa sampi.

Kemudian saja melihat sependjang tepi tjuram itu ada pendjaga2 berdiri tegap ber-selang2, tetapi djarak mereka itu sangat berdjauhan, sangat lebar, terdapat lobang2 jang tak terdjaga diantaranja. Dan melalui lobang2 ini orang2 itu djatuh kebawah dalam keadaan butanja, tak pernah ada orang jang mengingatkan; dan rumput jang hidjau itu kelihatan kepada saja rupanja seperti merah darah dan teluk djurang jang amat dalam itu seperti mulat neraka.

Kemudian saja melihat serperti sebuah gambar ketjil, sekelompok orang2 jang duduk dibawah pohon membalik membelakangi tjuram itu. Mereka sedang membuat karengan2 bunga. Kadang2 apabila sebuah djeritan jang keras memotong ketengan pada saat itu jang mengganggu mereka, mereka berfikir tentang hal itu sebagai suara jang biasa sadja.

Apabila salah satu dari mereka berdiri dan ingin pergi hendak berbuat sesuatu untuk menolengnja maka semua dari pada jang lain itu menarik orang itu supaja djangan pergi. "Mengapa engkau perdulikan akan hal itu? Kami harus menunggu sebuah panggilan jang pasti untuk pergi. Kamu belum mejelesaikan karangan bungamu itu, dan lebih baik kamu menjelesaik pekerdjaanmu itu" kata mereka.

Kemudian saja melihat kelompok jang lain, kelompok ini terdiri dari orang2 jang memiliki keinginan jang besar untuk mendapatkan pendjaga2 jang libih banjak, tetapi mereka telah mendjumpai sedikit sekali jang mau pergi, dan kadang2 tak ada pendjaga jang tetap diantara djarak jang ber-mil2 djauhnja, pada tepi djurang itu. Sekali saja melihat seorang anak perempuan berdiri sendirian pada tempatnja dan dibelakangnja ada orang2 jang banjak sekali seperti ombak. Maka sedang ia lelah dan memerlukan waktu untuk beristirahat sebentar, tetapi tak seorangpun ada jang dikirim untuk menggantikan tempat pekerdjaannja, sehingga ber-kali2 orang2 djatuh kedalam djurang itu seperti air terdjun.

Sekali saja melihat seorang anak ketjil berpegangan pada seberkas rumput jang tumbuh pada pinggir tjuram itu, dan berteriak keras2 se-olah2 seperti suara jang membuat gaduh tapi tak seorangpun jang mau mendengar, kemudian akar brumput itupu tertjabutlah dan disertai satu djeritan tangisan anak itu menghilang dan dua buah tangan jang ketjil itu masih memegang erat2 seberkas runput itu.

Tak lama kemudian anak perempuan itu kembali lagi pada tempat pendjagaannja, meskipun ia telah mendengar seorang anak ketjil itu menangis tetapi dia tak berdaja menahannja.

Kemudian kedengarannya suatu njanjian dan diantara njanjian itu ada suara jang lain seperti ribuan orang2 jang hantjur hatinja, dengan tangisan jang ter-sedu2 menjedihkan.

Sebuah kengerian kegelapan jang besar meliputi saja, sebab saja mengetahui apakah itu sesungguhnya: TANGISAN DARAH.

Kemudian saja mendengar sebuah suara seperti halilintar, suara dari Tuhan, dan Dia berkata: "Apakah jang telah kamu kerdjakan (?) suara dari Tangisan Darah saudara2mu itu datang keypada-Ku dari djurang itu."

Suara keluhan itu masih me-mukul2 dengan keras, kegelapan masih menggigil dan menggentarkan saja. Saja mendengar teriakan dari tari2an setan jang mengerikan dan djeritan jang buas dari orang2 jang dirsuk setan.

Apakah jang terdjadi sesudah itu semua? Mereka teleh hilang dan pergi untuk se-lama2nja.

"Oh Tuhan, ampunilah kami! Bangunkanlah kami untuk melakukan kehendakmu! Permalukan kami jang tidak menaruh belas kasihan!"

Apabila firmanku kepada orang fasik demikianlah: Hai orang fasik! tak akan djangan engkau mati kelak (!) dan tiada engkau berkata kepadanya akan menasehatkan dia dari pada djalanja, sungguh orang fasik itu akan mati djuga dalam kedja-hatannya, tetapi darahnja akan kutuntut dari pada tanganmu.

Tetapi djikalau engkau sudah menasehatkan orang fasik itu dari pada djalannya, supaaaja balikkah ia dari padanja, maka tiada djuga ia balik dar pada djalannya, nistjaja iapun akan mati kelak dalam kedjahatannya, tetapi engkau djuga akan berlepas njawamu.

Gubah M. Z. Wien

Komentar

Tjuram jang ber-petjah2 dalam sekali turun kebawah menudju suatu ruang jang tak tertentu inilah Neraka tempat penghukuman setan dan pengikut2nja jaitu orang2 fasik.

Penglihatan selandjutnja, ia melihat seorang ibu dan anak2njaa jg. dalam perdjalanan musuk Neraka, mereka semuanya buta karena tidak mengenal Tuhan Yesus Kristus. Saatnja tiba mereka dipanggil untuk menerima penghukuman, mereka masuk kedalam Neraka dengan satu djeritan jang mengerikan demikian djuga orang2 jang lain.

Lihatlah saudara2ku, pendjaga jang berada ditepi tjuram itu adalah pengabar2 Indjil jang sangat sedikit djumlahnja. Djarak antara mereka sangat djauh sekali, oh, demikian mengerikan; tiap2 hari ribuan manusia masuk dalm Neraka, pengabar2 Indjil tak berdaja mentjegahnja karena mereka terlalau sedikit djumlahnja.

Demikian djuga dalam penglihatan itu ada orang2 jang mau bankit untuk menolong orang2 jang masuk Neraka itu, itulah orang Kristen.

- - - bersambung hal. 8 - - -



Ruang
PERSATUAN DOA
untuk
KEBANGUNAN ROCHANI
(PEDUKER)

Renungan

DO'A.

Apakah artinja doa itu? Saja kira banjak saudara jang sudah mengerti apa artinja doa itu. Tetapi ada baiknja kalau diterangkan kembali bagi saudara2 jang kurang mengerti.

Berdoa atau sembahjang adalah suatu pertjakapan antara kita manusia dengan Tuhan. Dimana kita dapat mentjurahan isi hati kita kepada-Nja. Dalam doa ini kita ada persekutuan karena kita bertjakap, bertanja dan mendengar suara-Nja selaku Gembala kita jang setia memimpin kita. Sungguh, betapa pentingnja kebutuhan kita untuk berdoa sebab dengan doa ini kita menjatakan ketidak sanggupannya untuk berfikir atau bertindak sendiri dalam melakukan sesuatu hal jang hendak kita kerdjakan.

Rasul Paulus sendiri djuga menuliskan kepada Sidang Djemaat di Pilipi . . . melainkan didalam tiap2 sesuatu biarlah segala kehendakmu dinjataan kepada Allah dengan doa permintaan serta degaan mengutjap sjukur.

Djadi kalau kita ingin diberkati dan dikabulkan doa kita, maka kita harus menjatakan segala rentjana, persoalan, kehendak kita jang hendak kita lakukan, kepada Tuhan. Apakah ini mendjadi kehendak-Nja atau kehendak saja sendiri. Banjak sekali kesalahan dari anak2 Tuhan jang dilakukan dalam hal berdoa ini. Tjontohnja: Misalnja seseorang merentjanakan sesuatu hal jang hendak dilaksanakan, setelah melaksanakan sebagian dari rentjanannya itu baru didoakan supaja Tuhan menjetudjui rentjana jang telah dilakukan itu. Sehingga sering kali doa itu tidak dikabulkan oleh Tuhan (Jakub 4:3).

Apakah benar perbuatan ini? Hendaklah ini mendjadi pemikiran saudara. Ingatlah, hidup kita bukan hidup kitaa lagi tetapi Jesus jg. memiliki hidup kita ini (Gal. 2:20). Sehingga segala rentjana jang hendak kita lakukan perlu kita tanjakan kepada-Nja, kalau kita bertanja pasti Dia akan memberi djawab kepada kita.

Pernahkah djuga saudara mendengar suara-Nja jang memberi djawab atas pertanyaan saudara? Ingatlah dalam doa atau pertjakapan ini meliputi dua orang jang bertjakap, bukan hanja saudara sadja jang bertjakap tetapi Tuhan djuga ingin menjatakan djawab dan keinginan-Nja pada saudara. Beladjarlah dan berdiam diri untuk mendengarkan suara-Nja, Ia akan membri djawab pada saudara.

Pengalaman pengasuh mendengar suara Tuhan ada beberapa tjara:

1. Melalui nubuatan. (Jehez. 37:4-12, Kisah R. 21:11).
2. Melalui Alkitab. (2Tim. 3:16-17).
3. Mendengar djelas dengan telinga sendiri.
(1Sem. 3:3-10, Kisah R. 23:11).
4. Melalui penglibatan. (Kisah R. 9:10-11).
5. Menerima pengertian melalui pikiran kita (hikmat).
(1 Radja. 3:16-28, Kisah R. 13:2, 3).

Ingatlah saudara, Tuhan Jesus djuga berkata, segala domba2-Ku mendengar suara-Ku (Jah. 10:16).

Elia djuga mendengar suara Tuhan (1Radja. 19:11-16).

Tjontoh lain, Musa djuga mendengar suara Tuhan bahkan bertjakaptjakap muka denga muka, seperti seorang manusia berkata dengan sahabatnja (Kel. 33:11).

Tuhan Jesus sendiri djuga berkata: "Kamu inilah sahabat-Ku, djikalau kamu berbuat barang jang Aku pesankan kepada kamu" (Jah. 15:14).

Tidak ada perbedaan antara saudara dengan Musa, atau Elia. Kalau Musa / Elia mendengar suara-Nja, saudarapun dapat mendengar suara-Nja.

Sudahkah saudara djuga melakukan Tuhan sebagai sahabat jang erat (?) artinja ada persekutuan jang baik antara kita dengan Tuhan dan menghormati-Nja. Sahabat kita / Gembala jang baik ingin selalu menolong dalam segala persoalan hidup kita sekalian.

Ingat saudaraku, kalau hati kita tidak menjalahkan kita, maka kita ada keluasan hati kepada Allah; dan barang apa jang kita pohonkan, kita peroleh dari pada-Nja, sebab kita menurut segala hukum-Nja dan melakukan barang jang berkenan kepada-Nja (1Jah. 3:21, 22).

Pengasuh

Dengan senang hati Pengasuh PEDUKER ingin memuat beberapa kesaksian2 dari saudara2 kita jang telah menerima berkat2 Tuhan melalui doa2 saudara.

Djogjakarta

Beherapa hari jang lalu Pengasuh: PEDUKER telah bertemu dengan Pengasuh Grop Doa di Jogjakarta, jang djuga mendjadi anggota PEDUKER.

Mereka bersaksi bahwa banjak orang2 jang minta didoakan telah menerima pertolongan, bahkan mereka berkata bahwa sedjak mengikuti - PEDUKER mereka lebih diberkati oleh Tuhan, apa sebabnja? Sebab sekarang kita tidak lebih mementingkan kebutuhan kita sendiri melainkan kebutuhan orang lain. Bukankah itu dasarnja dari PEDUKER jang teleh ditulis dalam madjalah nomor 1.

Jah, memang saudara2ku, Firman Tuhanpun telah berkata bahwa djanganlah seorang memikirkan dirinja sendiri sadja, melainkan hal orang lain djuga (Pil. 2:4). Demikian djuga didalam Jakub pasal 5 ajat 16b.

Saudara2ku, sekarang ini Pengasuh Goup Doa di Jogjakarta sedang memperlebar gedung Geredjanja dan sekarang hampir selesai. Dia berkata inipun adalah berkat doa2 saudara semua. Bantulah terus dalam doa.

Malang

Sdiri. Ira Tryfenawati, telah menjatakan injin mendjadi anggota PEDUKER dan dia bersaksi bahwa setelah melakukan doa jang teleh dia tentukan, dia lebih banjak berkat dari Tuhan dan lebih ada persekutuan dengan Tuhan.

Siapa menjusul?

Falls Church (Amerika Serikat)

Sdr. Jahja Rochani, salah satu anggota team Pengasuh jang telah diutus oleh Tuhan untuk mengabarkan Indjil keseluruh dunia jang sekarang berada di Amerika Serikat, dalam kesaksiannja dia sangat berterima kasih atas bantuan doa2 saudara. Sehingga didalam setiap pelajannja Tuhan selalu menjertai.

* * * * *

- - - sambungan hal. 22 - - -

anak2 Tuhan, Tuhan telah merentjanakan bahwa Geredja-Nja dipisahkan pada dasar tempat mendjadi sidang2 djemaat setempat.

Kalau kita memisahkan anak2 Allah pada dasar jang lain daripada dasar tempat itu, kita tidak hanja membatasi besarnja Geredja itu tetapi sifatnja djuga. Pemisahan pada dasar tempat ialah pemisahan jang satu2nja jang tidak merugikan kehidupan Geredja itu.

Tujuh Pokok Pemisahan jang Dilarang

Kita baru memeriksa pokok jang diberikan oleh Allah untuk pemisahan Geredjanja.

Sekarang kita akan memeriksa beberapa pokok pemisahan jang dilarang

* * * * * bersambung terbitan j.a.d. * * * * *

Dasar Persatuan dan Pemisahan

Pembentukan Sidang2 Djemaat Setempat

Perkataan "sidang djemaat" disebut dua kali sadja dalam Indjil2. Perkataan ini seing dipakai dalam Kisah Rasul2 tetapi kita tidak pernah diberi tahukan bagaimana tjaranja untuk membentuk sidang2 djemaat itu. Dalam fasal jang ke 2 dapat kita batja tentang keselamatan kira2 tiga ribu orang, dan dalam fasal jang ke 4 tentang keselamatan lima ribu orang lagi; tetapi tidak dikatakan bahwa orang beriman ini membentuk sidang2 djemaat. Dalam fasal seland jut-nja, tanpa keterangan apapun, orang2 ini disebut "sidang djemaat." "Maka ketakutan jang sangat besarpun datanglah menimpa segenap sidang djemaat itu" (Kisah R. 5:11). Dalam Kisah Rasul 8:1, segera sesudah tjeritera tentang kematian Stefanus, perkataan ini dipakaisekali lagi, setara jang lebih djelas dari pada dahulu. "Maka pada hari itu datanglah aniaja jang besar keatas sidang djemaat di Jerusalem." Dari ajat ini dapat kita ketahui bahwa orang beriman di Jerusalem ialah sidang djemaat di Jerusalem. Maka sekarang kita tahu apa jang merupakan "sidang djemaat."

"Sidang djemaat" ialah persekutuan segala orang setempat jang telah memperoleh keselamatan.

Kemudian daripada itu, dalam perdjalana rasul2 jang pertama banjak orang di-mana2 tempat dlaelamatkan dengan mendengar pengabaran Injil. Tetapi tidak dikatakan bahwa orang2 ini didjadikan sidang2 djemaat, tetapi dalam Kisah Rasul 14:23 dikatakan bahwa Paulus dan Barnabas menetapkan "ketua" didalam tiap2 "sidang djemaat." Kelompok2 orang jang pertjaja didalam segala tempat itu disebut "sidang djemaat." Tetapi tanpa keterangan tentang bagaimana tjaranja sidang2 djemaat ini dibentuk.

Kelompok2 ini ialah kelompok2 orang jang beriman, djadi seharus-nja kelompok2 ini merupakan sidang djemaat. Kalau beberapa orang setempat memperoleh selamat, maka mereka itu merupekan sidang djemaat setempat itu.

Kalau seseorang pertjaja akan Tuhan, setjara otomatis orang itu mendjadi anggota sidang djemaat setempat itu. Kemudian daripada itu tidak perlu bahwa dia "mendjadi anggota" sidang djemaat itu. Kalau orang itu milik

Tuhan ia sudah mendjadi anggota sidang djemaat setempat itu; dan oleh sebab dia sudah anggota sidang itu, maka ia tidak boleh diberi sjarat2 jang lain untuk bersekutu dengan sidang djemaat itu. Kalau kita suruh orang beriman mengikuti kita atau memutuskan gelongannja dengan jang lain, maka sidang djemaat kita bukan sidang djemaat Tuhan. Kalau kita memberi sjarat2 untuk orang beriman jang mau mendjadi anggota2 sidang djemaat setempat setempat, maka kita tidak menurut Alkitab, karena sjarat jang satu2nja untuk mendjadi anggota2 setempat ialah bahwa orang itu telah mendjadi orang beriman.

Sidang Djemaat setempat ialah persekutuan segala anak2 Allah setempat itu.

Perhatikanlah bahwa dasar kita untuk menerima seseorang didalam sidang djemaat hanjalah kalau Tuhan sudah menerima orang itu. "Adapun orang jang lemah imannja itu kamu sambutlah sebab Allah telah menerima dia" (Rum 15:7). Kalau kita menjambut seseorang, kita hanja mengakui bahwa Tuhan sudah menerima dia. Kalau orang itu milik Tuhan, dia sudah mendjadi anggota sidang djemaat. Kalau dia belum milik Tuhan, dia belum masuk sidang djemaat.

Kalau kita memberi sjarat jang lain sebelum menerima dia dalam persekutuan, maka kita bukan sidang djemaat Tuhan tetapi sekta.

Didalam dan Diluar Persekutuan

Pada masa rasul2 soal tentang mendjadi atau tidak mendjadi anggota sidang djemaat mudah sekali untuk dibedakan. Sekarang ini soal ini lebih sukar oleh sebab banjak Geredja2 jang menolak orang jang terima.

Siapakah jang boleh dengan sepatutnja dianggap sebagai anggota sidang djemaat? Sjarat apakah jang perlu untuk masuk persekutuan sidang djemaat?

Sebelum kita melandjutkan untuk merenungkan siapa jang mendjadi anggota dan siapa jang tidak, marilah kita lebih dahulu bertanja siapakah anggota2 Geredja diseluruh dunia. Karena sjarat2 untuk mendjadi anggota sidang djemaat setempat hampir sama denga sjarat2 dalam Geredja diseluruh dunia itu. Kalau kita tahu siapa jang boleh mendjadi anggota Geredja itu, maka kita tahu djuga siapa jang boleh mendjadi anggota sidang djemaat.

Bagaimana kita tahu siapakah orang Kristen dan siapakah bukan? "Djikalau barang seorang tiada menaruh Roh Kristus, bukannya milik Kristus" (Rum 8:9). Menurut Firman Allah setiap orang hatinja didiami oleh

Kristus, ialah orang Kristen jang sungguh². Barangkali diantara orang² Kristen ada banjak perbedaan, tetapi dalam hal jang terutama ini, semuanya sama; semuanya didiami oleh Roh Kristus. Barang siapa jang mempunyai Roh Kristus ialah didalam persekutuan sidang djemaat, dan barang siapa jang tidak mempunyai Roh Kristus ialah diluar persekutuan itu. Seperti dalam Geredja diseluruh dunia, demikian djuga dalam sidang djemaat setempat. "Tjobalah dirimu sendiri kalau kamu ada didalam iman, bahkan udjilah dirimu sendiri atau tiadakah kamu mengetahui dirimu sendiri, bahwa Jesus Kristus ada didalam kamu? Ketjuali kamu ada bertjela" (2 Kor. 13:5).

Ada suatu pokok perbedaan diantara Geredja dengan dunia; segala orang jang termasuk pokok itu diselamatkan, dan jang tidak termasuk pokok itu hilang. Pokok perbedaan ini ialah Roh Kristus jang mendiami orang itu.

Persatuan Roh

Geredja Tuhan meliputi banjak orang beriman, jang hidup pada beberapa masa dan di-mana² tempat didunia ini. Bagaimanakah segala orang ini termasuk Geredja jang satu itu? Apakah orang² ini jang sifat semuanya dijadikan satu sidang djemaat?

Persatuan jang luar biasa ini ditanamkan didalam hati segala orang jang beriman pada saat mereka itu menerima Tuhan. Inilah "persatuan Roh" (Ep. 4:3).

Roh itu jang mendiami hati setiap orang beriman ialah satu Roh; sebab itu Ia mempersatukan segala orang jang didiami-Nja, bahkan seperti Ia djuga satu adanja. Mungkin orang Kristen mempunyai perbedaan² jang tak terhitung banjknja satu dengan jang lain, tetapi segala orang Kristen dalam segala zaman, dengan segala perbedaan mereka itu masih sama dalam satu sifat jang utama jaitu Roh Allah mendiami di-tiap² orang itu.

Inilah rahasia dari persatuan orang beriman, dan inilah djuga rahasia dari penjendirian mereka dari dunia.

Persatuan jang terutama ini jang mendjadikan satu dari segala orang beriman, dan karena persatuan ini, maka pemisahan tak mungkin diantara orang² beriman, ketjuali padadasar tempat sadja. Orang² jang belum mengalami persatuan ini ialah orang diluar persekutuan sidang djemaat; orang² jang telah menerima persatuan ini ialah saudara² kita. Djikalau kamu mempunyai Roh Kristus dan saja mempunyai Roh Kristus, maka kita ber-sama² mendjadi anggota satu sidang djemaat. Tidak perlu kita dipersatukan; kita sudah dijadikan satu oleh Roh jang satu itu jang mendiami kita. Paulus pesan pada sehalo orang beriman untuk "memeliharakan persatuan Roh" (Ep. 4:3). Paulus tidak menasehatkan kita untuk mendjadikan persatuan, tetapi hanja untuk memeliharakan persekutuanitu

Kita tidak dapat mendjadikan persatuan ini, karena oleh iob kita sudah disatukan dalam Kristus; dan kita tidak _pastomapehen-tjurkan persatuan ini, oleh sebab paraatuan ini ialah kapjataan jang kakal dalam Kristus; tetami kita dapat ma-nja2kan hasil dari persatuan ini sunaja persatuan itu tidak kelikatan dalam Geredja lagi.

Bagaimanakah kita tau apakah sereorang mempunjai persatuan ini atau tidak? Dalam ajat selandjutnja sesulah nasehat Paulus untuk memeliharaakan persatuan Roh." Paulus mendjelakan sifat2 orang jang mempunjai persatuan ini. Kita tidak dapat menghara kan bahwa orang beriman akan sama dalam segala hal, tetapi ada tudjuh tanda jang menundjukkan apakah seseorang telah menerima mersatuan Roh itu atau tidak.

Aoa banjak hal jang ini jang penting, tetapi jang tudjuh ini ialah jang terutama. Fetudjuh hal ini jang perlu untuk segala persekutuap rohani, dan inilah sjarat2 jang minimum dan maximum untuk orang mau diterima seperti orang seiman.

Tudjuh Pokok didalam Persatuan Rohani

"Satu tubah dan satu Roh seperti jang kami sudah dipanggil itu; satu Tuhan, satu Iman, satu Bahtisan, satu Allah dan Bapa kepada sekalian, Ia itu diatas sekalian, dan oleh sekalian, dan didalam sekalian" (Ep. 4:4-6). Seseorang didjadikan anggota Geredja pada dasar bahwa orang itu mempunjai persatuan Roh itu, dan bahwa sebab itu ia akan mendjagi satu dengan segala orang beriman dalam ketuljuh hal jang tersebut diatas.

Inilah Ketudjuh pokok didalam persatuan Roh, jang mendjadi warisan segala anak2 Allah. Malau kita mau_membadakan diantara orang jg didalam Geredja dengan orang jang diluar Geredja itu. Kita tidak boleh memberi sjarat lagi supaja kita tidak menelah orang jang sepatatnja bermasuk keluarga Allah dan tidak menerima orang2 jang tidak sepatutnja termasuk keluarga Allah itu.

(1). Satu Tubuh

Soal persatuan mulai dengan pokok pemitjaraan tentang siapa jang boleh mendjadi anggota Tubuh Kristus? Batas persekutuan kami ialah batas Tubuh itu. Orang jang tinggal diluar daripada batas itu tidak mempunjai hubungan rohani dengan kami, tetapi orang jang tinggal didalam batas itu mempunjai persakutuan dengan kami. Kita tidak boleh memilih persekutuan didalam Tubuh, dengan menerima sebagian dan menolak jang lain. Kita sekalian bagian Tubuh jang satu itu, dan tidak ada sesuatu apapun jang dapat memisahkan kita daripada Tubuh itu atau dari satu dengan jang lain. Barang siapa jang telah menerima Kristus ialah anggota Tubuh ia dan kita telah dipersatukan.

(2). Satu Roh

Kalau seseorang ingin bersekutu dengan kita, dan orang itu mempunyai Roh yang sama yang kita punyai, walaupun pengalamannya dan pemandangannya lain daripada pengalaman dan pandangan kita.

Djikalau ia telah menerima Roh Kristus, dan kita telah menerima Roh Kristus, maka kita sekalian satu dalam Tuhan, dan tidak ada sesuatu apapun yang boleh memisahkan kita.

(3). Satu Pengharapan

Pengharapan ini, yang diberikan kepada segala anak2 Allah, bukan pengharapan umum tetapi pengharapan panggilan kita, jaitu pengharapan untuk senantiasa beserta dengan Tuhan dalam kemuliaan-Nya. Tidak ada seorangpun yang sungguh2 dalam Tuhan yang tidak menerima pengharapan ini dalam hatinya; karena Kristus didalam kita itulah pengharapan akan beroleh kemuliaan (Kolose 1:27). Segala orang yang telah menerima pengharapan ini telah disatukan; dan kalau kita telah diberikan pengharapan ini untuk bersama2 selamanya, bagaimana mungkin kita dapat dipisahkan pada masa ini?

(4). Satu Tuhan

Adalah satu Tuhan, jaitu Tuhan Jesus, dan segala orang yang mengaku bahwa Allah sudah menjadikan Jesus itu Tuhan dan Kristus disatukan didalam Dia. Djikalau seseorang mengakui Jesus ialah Tuhannya, maka Tuhannya itu ialah Tuhan Kami, dan oleh sebab kita sekalian melajani Tuhan yang sama itu, maka tiada ada sesuatu apapun yang dapat memisahkan kita.

(5). Satu Iman

Iman yang disebut disini ialah iman yang sungguh2, bukan pen-dapat2 kita tentang tafsiran Alkitab, tetapi iman yang telah menjelamatkan kita, iman yang telah menjadi kepunyaan segala orang beriman, jaitu iman bahwa Jesus ialah Anak Allah yang telah mati untuk menjelamatkan orang berdosa, dan yang hidup pula untuk menghidupkan orang yang telah mati.

Anak2 Allah boleh menurut matjam2 tafsiran Alkitab, tetapi tentang iman yang terutama ini mereka sekalian satu.

(6). Satu Baptisan

Apakah baptisan ini dengan silam atau dipertjik? Apakah baptisan ini dengan nama satu Oknum atau tiga? Ada matjam2 tjara baptisan yang diterima oleh anak2 Allah. Sebab itu, djikalau kita menerima atau menolak anggota Geredja pada dasar tjara baptisan itu, kita akan menolak banjak orang yang sungguh2 pertjaja. Bahkan ada anak2 Allah yang pertjaja bahwa alat baptisan tidak perlu; tetapi kalau mereka itu memang anak2 Allah,

maka kita tidak boleh menolak mermin dari masuk persekutuan kami. Kalau begitu, apakah maksud peruataan "kati baptisan" dalam ajat2 ini? Paulus menerangkan namek pembijtaraan ini dalam suratnja jang pertama kepada orang Merintus. "Adakah Kristus di-bagi2? Adakah Paulus disalibkan karena kamu? Atau dengan nama Pauluskah kamu dibaptiskan? (1 Kor. 1:13).

Tidak tjara baptisan jang dipentingkan, tetapi nama jang dipakai dalam baptisan itu. Kalau barang siapa dibaptiskan dalam nama Tuhan, aku menerima orang itu sebagai saudaraku, tidak tergantung tjara baptisannja.

Kami tidak mau berkata disini bahwa tidak penting apakah kita dipertjick atau disilam, atua apakah baptisan kita satjara rohani sadja atau dengan alat. Firman Tuhan mengadjar bahwa baptisan itu ialah baptisan jang sungguh2 dan dengan disilam dalam air.

Tetapi pokok kami disini bahwa tjara baptisan bukanlah dasar persekutuan kita. Dasar persekutuan itu ialah Nama jang dipakai dan diterima dalam baptisan itu. Segala orang jang dibaptiskan dalam nama Tuhan disatukan didalam Dia.

(7). Satu Allah

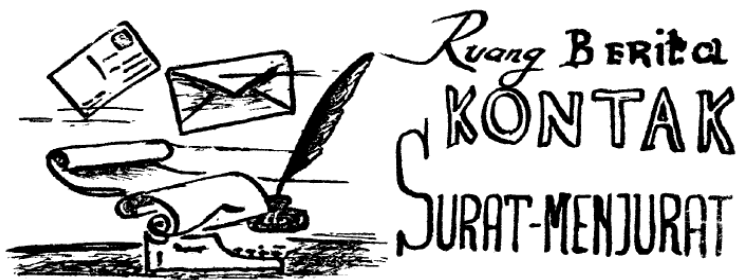
Apakah kita pertjaja akan satu jang pribadi dan adjaib? Kalau begitu, kita sekalian anggota satu keluarga, dan tidak ada alasan untuk kita dipisahkan.

Ketudjuh pekek jang tersebut diatas ialah tudjuhadasar persatuan Ilahi jang diberikan kepada segala anggota keluarga Tuhan, dan pokok2 ini ialah bukti jang satu2 nja pengakuan Kristen. Kalau kita memberi sjarat2 persekutuan jang lain, kita mendjadikan sekta2, oleh sebab kita memisahkan orang2 jang sebenarnja anak2 Allah. Kalau kita memakai bukti jang lain dari pada ketudjuh pokok ini kita memberi sjarat jang tidak sesuai dengan Firman Tuhan. Segala orang jang disatukan dengan kami didalam ketudjuh sjarut ini ialah saudara kita, tidak tergantung pada pengalaman rohani mereka, atau pendapat mereka tentang dogma, atau hubungan2 mereka dengan Geredja persatuan kita didasarkan atas kenjataan adanja, jang dikerdjakan dalam pengalaman kita oleh Roh Kristus jang mendiami kita.

Sidang2 Djamaat Setempat

Kita harus mengerti dengan djelas bahwa sifat segala sidang djamaat sama diseluruh dunia. Anggota2 suatu sidang djamaat setempat tidak berbeda dengan anggota2 sidang djamaat jang lain. Sifat mereka sama tetapi perbedaannja hanjalah dalam hal tempat sadja. Tempat ialah dasar jang diberikan oleh Tuhan untuk memisahkan Geredja, karena inilah dasar jang satu2 nja jang perlu. Pemisahan pada dasar tempat diharuakan oleh batas2 kemampuan kita, dan tidak oleh paraduran manusia. Karena batas2 ini berlaku untuk segala

- - - bersambung hal 16 - - -



Dengan senang hati Redaksi, pada madjalah terbitan ke 2 ini membuka ruang Kontak Surat Menjurat antara kami dengan saudara2 dalam Tuhan Yesus.

Maksud ruangan Kontak Surat Menjurat ini kami kira sangat bermanfaat sekali bagi anak2 Tuhan, hamba2 Tuhan dan pengerdja2 Tuhan sehingga dapat lebih mempererat hubungan kita didalam bidand kerochianian. Tetapi untuk tetap berlangsungnja ruang Kintak Surat Menjurat ini kami memerlukan bantuan doa2 saudara.

Segala surat2 jang datang pada kani pasti kami balas. Amin.

Redaksi.-

Malang

Sdri. Ira Tryfenawati, Pudji Tuhan djikalau madjalah jang sdri. telah terima itu membawa berkat bagi Sdri. Memang segali Firman jang datang dari Allah itu menjegarkan dan memberi berkat bagi siapa jang menerimanja.

Gorang Gareng (Madiun)

Sdr. J. Kasikin. Terima kasih atas perhatian Sdr. untuk lebih meluaskan madjalah "API MENJALA" ini, dan kami pertjaja dengan melalui madjalah ini berkat Tuhan akan dilimpahkan kepada Sdr. Kami akan memperhatikan segala usul2 Sdr.

Modjoagung (Djombang)

Sdr. Harrie Rahardjo. Kami sangat mendjundjung tinggi atas kerinduan Sdr. untuk meluaskan madjalah "API MENJALA" ini pada orang2 jang tertentu.

Tentang permintaan Sdr. kami perhatikan dan akan kami usahakan. Tolong hantu dalam doa sadja.